

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah berdirinya PT Pelayaran Nasional Indonesia bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart *Matschappi*) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh pemerintah Indonesia.

Dengan modal awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonase 4.800 DWT (*deadweight ton*), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar-benar tidak seimbang ketika itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak-kontrak monopoli.

Akhirnya pada 28 April 1952 Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan. Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 20 Juni 1952. Sebagai Presiden Direktur pertamanya diangkatlah R. Ma'moen Soemadipraja (1952-1955).

Delapan unit kapal milik Yayasan PEPUSKA diserahkan kepada PT PELNI sebagai modal awal. Karena dianggap tidak mencukupi maka Bank Ekspor Impor menyediakan dana untuk pembelian kapal sebagai tambahan dan memesan 45 "coaster" dari Eropa Barat. Sambil menunggu datangnya "coaster" yang dipesan

dari Eropa, PELNI mencarter kapal-kapal asing yang terdiri dari berbagai bendera. Langkah ini diambil untuk mengisi trayek-trayek yang ditinggalkan KPM. Setelah itu satu persatu kapal-kapal yang dicarter itu diganti dengan "coaster" yang datang dari Eropa. Kemudian ditambah lagi dengan kapal-kapal hasil pampasan perang dari Jepang. Status PT PELNI mengalami dua kali perubahan. Pada tahun 1961 pemerintah menetapkan perubahan status dari Perusahaan Perseroan menjadi Perusahaan Negara (PN) dan dicantumkan dalam Lembaran Negara RI No. LN 1961. Kemudian pada tahun 1975 status perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan terbatas (PT) PELNI sesuai dengan Akte Pendirian No. 31 tanggal 30 Oktober 1975. Perubahan tersebut dicantumkan dalam Berita Negara RI No. 562-1976 dan Tambahan Berita Negara RI No. 60 tanggal 27 Juni 1976.

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan usaha, perusahaan mengalami beberapa kali perubahan bentuk Badan Usaha. Pada tahun 1975 berbentuk Perseroan sesuai Akta Pendirian Nomor 31 tanggal 30 Oktober 1975 dan Akta Perubahan Nomor 22 tanggal 4 Maret 1998 tentang Anggaran Dasar PT. Pelni yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 April 1999 Nomor 31 tambahan Berita Negara Nomor 2203.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi PT Pelayaran Nasional Indonesia

PT. Pelayaran Nasional Indonesia memiliki visi perusahaan yaitu menjadi Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara.

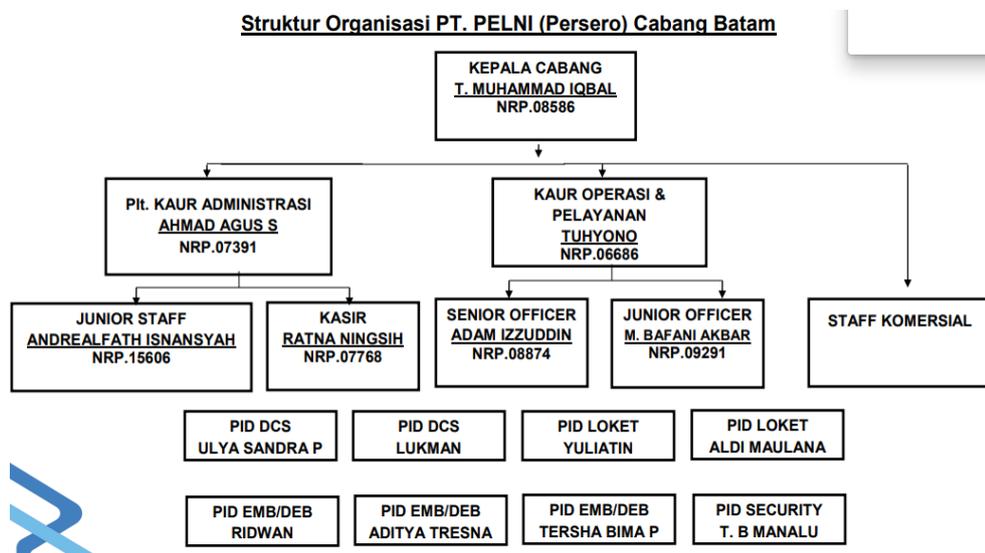
1.2.2 Misi PT Pelayaran Nasional Indonesia

Dalam mencapai visinya PT Pelayaran Nasional Indonesia memiliki misi, yaitu:

1. Menjamin Aksesibilitas Masyarakat dengan mengelola angkutan laut untuk menunjang Terwujudnya Wawasan Nusantara;
2. Mengelola dan mengembangkan usaha logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara;

3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis, dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan;
4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip *good corporate*; dan
5. Berkontribusi positif terhadap negara dan karyawan ,serta berperan aktif dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT PELNI Cabang Batam

Sumber: PT PELNI Cabang Batam

1.4 Ruang Lingkup PT Pelayaran Nasional Indonesia

Ruang lingkup menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi PT Pelayaran Nasional Indonesia, yaitu:

1. Tugas pokok

Mengoperasikan armada kapal penumpang ,kapal fery cepat dan armada kapal barang;Melayani rute perjalanan domestik dan menyinggahi lebih dari 94 pelabuhan di seluruh pelosok nusantara;dan

- a. Melayani jasa Transportasi kapal laut.

2. Fungsi

- a. Sebagai Perusahaan Pelayaran Nasional yang semakin berkembang PT PELNI tidak hanya melayani jasa transportasi laut bagi penumpang dan barang tetapi berkembang ke bidang jasa lainnya;
- b. Kegiatan usaha jasa pengangkut penumpang dan barang dengan jaringan pelayaran berjadwal maupun pelayaran yang melayani permintaan tertentu;
- c. Kegiatan usaha jasa keagenan;
- d. Kegiatan jasa operasi terminal, pergudangan, angkutan, rede dan ekspedisi/*forwading*;
- e. Kegiatan *charter* kapal dan broker kapal; dan
- f. Kegiatan jasa konsultan, pendidikan, pelatihan dan pelayanan kesehatan.